

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Berger, Peter L. dan Thomas Luckman. 1990. *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*, (Terj.HasanBasari).Jakarta: LP3ES.

Berger, Peter L. 1991. *Langit Suci: Agama sebagai Realitas Sosial*. Jakarta. LP3ES

Berger, Peter L. dan Thomas Luchmann. 1996. *The Construction of Reality: Treatise in the Sociology of Knowledge*. New York: Doble Day & Company

Bungin, M. Burhan. (2009). *Kontruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana

Cohen, Bruce. 1981. *Intruduction to Sociology*. Terjemahan oleh Sahat Simamora. Jakarta: PT Bina Aksara.

Digel, Helmut. 2006. *Sport in a Changing Society*, International Council of Sport Science and Physical Education, Jerman.

El Saadawi, Nawal. 2011.*Perempuan Dalam Budaya Patriarki*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Elly M.Setiadi, Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi, Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: PrenadaMedia

Kiram, Yanuar. 2018. *Menelusuri, Mengungkap Makna Nilai-Nilai Luhur Dalam Olahraga. Sosiologi Suatu Pengantar*.

Margaret, M. Polma. 2013. *Sosiologi Kontemporer*, PT Raja GrafindoPersada, Jakarta, 1998

Matthew, H.Olson.B.R.Hergenhann, *Pengantar Teori-Teori Kepribadian*, Edisi Kedelapan, Terjemahan oleh: Yudi Santoro S,Fill, dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Martono, Nanang. (2012). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Karisma Putra Utamaoffset

Matthew B. Miles dan A Michael Huberman. 1984. *Analisis Data Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*. Malang: P. W. Media

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya Muhammad Ismail dkk, Pengantar

Puspitawati, H.2012.*Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia*. PT IPB Press. Bogor

Soekano Soerjono, (2009), Sosiologi Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta.

Scott, John. (2013). *Sociology The Key Concepts*. Jakarta:Grafindo Persada

Soekanto, Soerjono. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : RajaGrafindo Persada

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,Dan R&D.Penerbit CV. Alfabeta.

Skripsi

Robiansyah. (2015). Kontruksi Realitas Kaum Perempuan dalam Film “Wanita tetap Wanita. Skripsi : Tidak di Terbitkan.

Jurnal

Alfirahmi dan Ekasari. 2018. “Konstruksi Realitas Sosial Perempuan Tentang Gender dalam Pembentukan Karakteristik Anak Terhadap Pemahaman Gender.” *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 2, No. 2.

Atika, N., Agustina, D., dan Sulaiman, S. (2021). Efektifitas Latihan Muay Thai terhadap Kebugaran di Medan Muay Thai Gm. *Health Science and Rehabilitation Journal*, 1(1), 22-26.

Budiati, Catur, Atik. (2010). Aktualisasi Diri Perempuan dalam Sistem Budaya Jawa (Persepsi Perempuan Terhadap nilai-nilai Budaya Jawa dalam Mengaktualisasikan Diri). *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. 3 (1). 51-59.

Charles R. Ngangi. 2011. “Konstruksi Sosial Dalam Realitas Sosial.” Vol. 7, No. 2.

Mayasari, T. R. (2019). Makna Penampilan Gender Pada Atlet Perempuan Cabang Olahraga Takraw: Studi Kasus Pada Sebuah Sekolah Olahraga Di Indonesia. Pujangga: *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(2), 131-140.

Noname, N. (2018). Pemahaman Teoritik Teori Konstruksi Sosial. *Jurnal*

Inovasi, 12(2), 1-25.

Raswin, “Perbandingan Perempuan Dalam Olahraga di Indonesia dengan Negara Colombia” Jurnal Partisipasi Perempuan dalam Olahraga, 14, No. 2 (2015)

Ridho, M. R., Khasanah, U., dan Safira, M. E. (2021). Seragam Olahraga Perempuan Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Teori Seksisme. *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies*, 2(2), 19-33.

Rohtama, et al. 2018. *Perjuangan Tokoh Utama dalam Novel “Pelabuhan Terakhir” Karya Roidah: Kajian Feminisme Liberal*. Jurnal Ilmu Budaya,(3),2.

Rukajat, A., Abas, T. T., dan Gusniar, I. N. (2021). Pelatihan Seni Bela Diri Karate Teknik Zenkutsu Dachi pada Siswa SMP Negeri 1 Karawang Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8065-8069.

Setiyawan, S. (2017). Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1).

Sinaga, C.P. (2020), *Komunikasi interpersonal antara pelatih dengan murid beladiri jujitsu indonesia di dojo wijaya putra surabaya* , Jurnal Komunikasi Profesional

Website

<https://www.kaskus.co.id/thread/5773ddddea2c06e8e0b8b4571/sejarah-brazilian-jiu-jitsu-bjj/>

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL

KONSTRUKSI SOSIAL PEREMPUAN ATLET BELADIRI JUJITSU INDONESIA

PERTANYAAN

Daftar Pertanyaan Penggiat Olahraga Jujitsu Putri

1. Bagaimana tanggapan anda terkait kesetaraan gender dan budaya patriarki di Indonesia?
2. Apa arti gender menurut anda?
3. Menurut anda , pentingkah adanya kesetaraan gender dalam dunia olahraga khususnya olahraga beladiri Jujitsu ini
4. Bagaimana awalnya anda bisa mengikuti olahraga beladiri jujitsu ini? Apakah ada yang mempengaruhi, Siapa?Jelaskan.
5. Apa motivasi dan Alasan anda memilih olahraga ini dibanding olahraga lainnya ?
6. Sudah berapa lama anda berkecimpung di dunia olahraga beladiri jujitsu?
7. Menurut anda sebagai perempuan olahraga beladiri jujitsu ini olahraga yang seperti apa?
8. Menurut anda sebagai perempuan, apa keuntungan dari mengikuti beladiri jujitsu ini?Jelaskan
9. Apa yang anda sukai dan tidak sukai dari olahraga beladiri jujitsu ?
10. Sebagai perempuan, Apa yang membuat anda merasa cocok dan nyaman mengikuti beladiri ini?
11. Apa yang ada rasakan Ketika latiannyadigabung dengan laki-laki ?Apakah risih atau nyaman?

12. Beladiri Jujitsu ini kan olahraga yang keras dan identik diikuti laki-laki ,
Apakah sebagai perempuan anda tidak khawatir akan mengalami cedera atau resiko lainnya?
13. Pernahkah mengalami perlakuan tidak menyenangkan sebagai perempuan pada saat latihan maupun ketika mengikuti kompetisi jujitsu? Bisa dijelaskan? Bagaimana menyikapi/menyelesaikan persoalan tersebut?
14. Apa yang membuat anda tetap bertahan diolahrag beladiri jujitsu ini?
15. Lalu bagaimana pandangan keluarga terkait keikutsertaan anda dalam latihan jujitsu di Alliance Jujitsu Indonesia ?
16. Bagaimana pendapat teman-teman dan inner circle anda yang mengikuti olahraga beladiri jujitsu ini?
17. Bagaimana dan apa yang anda rasakan ataupun yang membedakan dari sebelum dan sesudah mengikuti olahraga bela diri ini?
18. Bagaimana dan apa yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti olahraga bela diri ini, terkait dengan postur tubuh (fisik), kesehatan jasmani dan rohani?
19. Prestasi apa yang pernah anda capai di bidang olahraga bela diri ini?

Daftar Pertanyaan Pelaku Olahraga Jujitsu Putra

1. Apa tanggapan anda terkait kesetaraan dalam dunia olahraga khususnya pada olahraga beladiri Jujitsu
2. Sudah berapa lama anda mengikuti beladiri jujitsu ?
3. Menurut anda olahraga beladiri Brazillian Jujitsu ini olahraga yang seperti apasih?
4. Beladiri Jujitsu ini kan termasuk olahraga yang keras dan identik diikuti oleh kaum laki-laki, lalu bagaimana pandangan anda terhadap perempuan yang mengikuti olahraga beladiri ini?
5. Menurut anda apa keuntungan atau kelebihan bagi perempuan dalam mengikuti olahraga beladiri Jujitsu?

6. Bagaimana proses latihan yang selama ini dijalani baik laki-laki dan perempuan apakah terpisah atau digabung ?Jelaskan
7. Menurut anda apakah perempuan layak mengikuti olahraga beladiri ini?Jika ya jelaskan!
8. Pernahkah anda melihat atlet perempuan mendapat perlakuan yang tidak pantas saat latihan maupun ketika bertanding ?Bagaimana tanggapan anda terkait hal tersebut?
9. Menurut anda, apakah ada perubahan yang diperoleh perempuan dengan mengikuti olahraga beladiri jujitsu ini ?Perubahannya apa saja dan seperti apa?

Daftar Pertanyaan untuk Wawancara Pelatih/Praktisi Brazillian Jujitsu

1. Sudah berapa lamakah anda menjadi Pelatih beladiri ?
2. Ada berapa jumlah anggota Perguruan Alliance Jujitsu indonesia hingga saat ini dan bagaimana perbandingan Jumlah antara perempuan dan laki-laki yang mengikuti olahraga beladiri ini
3. Menurut anda apa yang menarik dari olahraga beladiri jujitsu ini dibandingkan dengan olahraga lainnya?
4. Bagaimana tanggapan anda terkait kesetaraan gender dalam dunia olahraga di Indonesia khususnya Jujitsu? apakah di jujitsu sendiri kesetaraan tersebut sudah di praktikan dengan baik?
5. Menurut anda sebagai pelatih jujitsu, Apa keuntungan perempuan mengikuti beladiri jujitsu?Jelaskan!
6. Apa kendala-kendala yang dihadapi pada saat melatih perempuan
7. Apakah ada perbedaan antara saat melatih perempuan dengan laki-laki?
8. Beladiri Jujitsu ini kan termasuk olahraga yang keras dan identik diikuti oleh kaum laki-laki, lalu bagaimana pandangan anda terhadap perempuan yang mengikuti olahraga beladiri ini?
9. Menurut anda apakah perempuan layak mengikuti olahraga beladiri ini?Jika ya jelaskan!

10. Pernahkah anda melihat atlet perempuan mendapat perlakuan yang tidak pantas saat latihan maupun ketika bertanding ?Bagaimana tanggapan anda terkait hal tersebut?
11. Menurut anda, apakah ada perubahan yang diperoleh perempuan dengan mengikuti olahraga beladiri jujitsu ini ?Perubahanya apa saja dan seperti apa?
12. Menurut anda, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan perempuan dalam dunia olahraga khususnya jujitsu?
13. Menurut anda bagaimana strategi peningkatan peran pelaku olahraga terutama perempuan demi mencapai kesetaraan gender menuju Multievent kedepan , Seperti Seagames dan Asian Games.
14. Persentase atlet perempuan saat ini masih kurang dari laki-laki, mengingat masih minimnya prestasi. Atlet perempuan dinilai belum bisa bersaing secara global dibandingkan atlet laki-laki. Bagaimana tanggapan anda terkait hal Tersebut?
15. Bagaimana peluang kesempatan atlet perempuan dalam mengikuti Kompetisi beladiri?
16. Adakah persamaan kesempatan antara atlet laki-laki dan atlet perempuan terkait partisipasi kuota pada pertandingan atau kompetisi jujitsu?

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : IC (Nama Disamarkan)
Tanggal : 18 Januari 2022 , pukul 12.00 – 13.00 WIB
Tema Wawancara : Konstruksi Sosial Perempuan dalam mengikuti olahraga beladiri

1. Sebagai perempuan, saya sangat menjunjung tinggi kesetaraan gender. Tapi bukan berarti saya anti sistem patriarki.. Ya, tergantung bagaimana nya sih.. Secara profesional, saya setuju gender setara.. Diluar itu, tergantung..

2. Menurut saya gender lebih kepada fungsi perilaku, yg menjadikan kenapa perempuan dan laki-laki bisa beda.

3. Kesetaraan gender dalam beladiri penting. Tapi tetap tergantung situasinya. Dalam porsi pelatihan kita bisa disamakan. Namun kembali lagi kepada fungsi, dan karena ini olahraga, secara fisik laki-laki dan perempuan sudah beda, maka kalau bicara lebih lanjut ke kompetisi, perempuan dan laki-laki tidak bisa disatukan. Yang bisa disetarakan seperti peraturan-peraturannya sebagai contoh.

4. Kalau JiuJitsu, awalnya saya belajar karena ini mengikuti pertandingan MMA. Pada saat itu basic beladiri saya Muaythai. Saya rasa belum cukup karena ground fighting juga sangat penting di MMA. Jadi saya pilih JiuJitsu. Yang mempengaruhi tentu saja teman-teman MMA saya yang latihan JiuJitsu.

5. Kalau dibanding olahraga lain, saya pilih JiuJitsu karena saya merasa sangat menguntungkan. Saya selalu jadi perempuan sendiri dan paling kecil di "fight team". Tapi saya merasa ketika latihan JiuJitsu saya lebih bisa "explore" dengan siapapun dibanding olahraga (beladiri) lainnya.

6. Saya belajar JiuJitsu sejak tahun 2015 (7 tahun).

7. Menurut saya JiuJitsu adalah olahraga beladiri yang paling "setara". Di kelas saya bisa latihan dan menjadi kompetitif dengan siapa aja (orang besar, kecil, laki-laki, perempuan). Dibanding dengan beladiri lain yang saya tekuni, kadang lebih sulit bersaing dikelas dengan yang beda jenis (kelamin) atau beda ukuran.

8. Lebih percaya diri. Sebenarnya semua olahraga bikin percaya diri. Tapi di JiuJitsu saya merasa dapat lebih, karena yang saya jelaskan sebelumnya, kita bisa bersaing dengan siapa aja.

9. Yang saya sukai, kebetulan saya memang suka "nubruk-nubruk" 😊 jadi olahraga dengan distance yang lebih dekat, lebih menarik buat saya. Yang saya kurang suka (tapi harus suka dan suka juga kok 😊), lebih kepada "strength". Namanya olahraga pasti menyangkut fisik. Saya dari kecil tidak ada background olahraga, jadi saya kerja keras untuk mengejar strength supaya bisa lebih seimbang dengan orang-orang lain.

10. Saya cocok dan nyaman pertama karena jenis beladiringnya, close distance. Kedua lebih fleksibel untuk melawan orang yg lebih besar atau kuat (dibanding beladiri lain... kalau tinju lawan beda 5kg aja udah beda banget hehe).
11. Kalau latihan digabung dengan laki-laki saya lebih nyaman. Karena saya suka push diri sendiri jadi laki-laki sangat membantu.
12. Resiko saya tidak khawatir, sebagai atlet pasti sudah pikirkan resiko dari awal. Dan pastinya pada akhirnya tetap aja cedera sana sini. Tapi makin lama saya pilih untuk mengurangi resiko. Jadi ada beberapa latihan tambahan untuk ngurangin resiko cedera bagi atlet.
13. Perilaku tidak menyenangkan belum pernah. Atau memang saya selalu pikir semua menyenangkan (yang sedih-sedih dibuat senang aja) --> ini cara saya menyikapi apapun yang kurang menyenangkan (kalu diminta sebut apa, ga tau, inget yang seru-seru aja, atau mungkin saya cuek hehehe)
14. Saya bertahan karena di olahraga ini masih banyak yang bisa diimprove dari diri sendiri. Masih banyak pencapaian yang mau diraih disitu, di kompetisi, dan sebagainya.
15. Pandangan keluarga okeoke saja. Sudah lewatin susahnya ketika awal di Muaythai, setelah lewat itu, beladiri-beladiri selanjutnya mereka dukung.
16. Pendapat mereka... teruskan aja.. mereka selalu dukung, kita selalu dukung sebagai team, sama-sama bantu untuk bisa berkembang terus.
17. Yang saya rasakan sebelum dan sesudahnya, salah satunya lebih "galak" kali ya.. awalnya ikut beladiri karena ga percaya diri dan ga galak.... paling dapet setelah beladiri ini (beladiri lain juga, tapi yang ini lebih aja).
18. Secara fisik pastinya lebih kuat, lebih endure dan agile. Apalagi beladiri ini semua gerakannya gunakan semua otot. Jadi satu badan benar-benar berfungsi banyak.
19. Di bidang ini saya mengikuti kompetisi nogi dan gi. Saya mengikuti kompetisi di luar negeri dan dalam negeri. Tapi selama 7 tahun ini memang lebih aktif di kompetisi nogi.

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : CT (Nama Disamarkan)
Tanggal : 10 Januari 2022 , pukul 08.00 – 09.00 WIB
Tema Wawancara : Konstruksi Sosial Perempuan dalam mengikuti olahraga beladiri

Daftar Pertanyaan Praktisi BJJ/Atlet/Jujitsu Perempuan
1. Bagaimana tanggapan anda terkait kesetaraan gender dan budaya patriarki di Indonesia?
a. Kesetaraan gender merupakan ideologi yang sangat penting untuk diperjuangkan dan dipertahankan di Indonesia. Kesetaraan gender memastikan bahwa laki-laki dan perempuan dapat mendapatkan kesempatan yang sama dalam banyak hal, termasuk akses pendidikan, kesehatan, dan partisipasi ekonomi, sosial dan politik. Hal ini seringkali sulit untuk dijunjung tinggi di Indonesia karena budaya patriarki yang sudah tertanam kuat pada masyarakat sejak dulu dan diwariskan dari generasi ke generasi tanpa disadari. Menurut saya budaya patriarki adalah budaya yang tidak sepatutnya untuk diteruskan karena seringkali budaya ini memberikan hak istimewa kepada laki-laki dalam mengambil keputusan. Menurut saya, dalam hal berkeluarga, tidak seharusnya ada posisi yang lebih tinggi kedudukannya baik itu laki-laki ataupun perempuan. Keduanya memiliki kemampuan yang sama untuk bisa memberikan pengaruh yang besar dalam keluarga.
2. Apa arti gender menurut anda?
a. Gender menurut saya adalah jenis kelamin sosial, yang artinya mengacu pada karakteristik sifat dan perilaku yang dilekatkan pada laki-laki dan perempuan yang dibentuk secara sosial maupun budaya.
3. Menurut anda , pentingkah adanya kesetaraan gender dalam dunia olahraga khususnya olahraga beladiri Jujitsu ini
a. Menurut saya kesetaraan gender tidak dapat diterapkan dalam hal kompetisi BJJ dimana perempuan dapat ditempatkan dalam satu kelas dengan laki-laki. Hal ini

juga berlaku pada transgender. Laki-laki dan perempuan memiliki karakteristik fisik yang sangat berbeda yang menurut saya nantinya jadi tidak fair / adil ketika dipertandingkan. Namun kesetaraan gender dalam hal akses untuk mendapatkan pendidikan BJJ dan kesempatan untuk mengikuti kompetisi BJJ nasional maupun internasional menurut saya adalah hal yang sangat penting.
4. Bagaimana awalnya anda bisa mengikuti olahraga beladiri jujitsu ini? Apakah ada yang mempengaruhi, Siapa?Jelaskan.
a. Ketika saya tinggal di New Jersey, kebetulan apartemen tempat saya tinggal bersebelahan dengan gym BJJ dan teman saya juga ada yang latihan disana. Saya ikut trial seminggu dan ternyata sangat senang dengan olahraga ini.
5. Apa motivasi dan Alasan anda memilih olahraga ini dibanding olahraga lainnya?
a. Sejujurnya dulu kebetulan akses untuk bisa ke gym BJJ lebih mudah dibandingkan olahraga lainnya yang sudah saya tekuni, yaitu berenang. Tapi lama-lama saya ternyata memang sangat suka dengan olahraga ini karena konsepnya seperti belajar sambil olahraga. BJJ merupakan seni beladiri yang sangat menarik untuk dipelajari.
6. Sudah berapa lama anda berkecimpung di dunia olahraga beladiri jujitsu?
a. 5 tahun. Saya ikut BJJ di tahun 2017, tapi saya tidak latihan selama 2 tahun karena tidak ada akses gym BJJ di tempat saya tinggal saat itu (Karawang).
7. Menurut anda sebagai perempuan olahraga beladiri jujitsu ini olahraga yang seperti apa?
a. Menurut saya olahraga BJJ adalah olahraga yang melatih ketenangan dan kesabaran dalam memilih suatu keputusan. BJJ juga membantu saya untuk dapat
fokus pada apa yang sedang terjadi (“being present”) yang menurut saya sangat penting dalam sehari-hari. BJJ juga memberikan saya rasa percaya diri bahwa sebagai perempuan, saya juga mampu untuk dapat melakukan olahraga beladiri yang sebetulnya memiliki stigma yang sering menggambarkan bahwa perempuan kurang pantas untuk belajar beladiri ini.

8. Menurut anda sebagai perempuan, apa keuntungan dari mengikuti beladiri jujitsu ini?Jelaskan
a. Jawaban saya cukup mirip dengan yang diatas yaitu BJJ memberikan ketenangan, kesabaran dan fokus. Keuntungan lainnya juga adalah kesehatan mental dan fisik.
9. Apa yang anda sukai dan tidak sukai dari olahraga beladiri jujitsu?
a. Saya suka hal-hal positif yang saya dapatkan dari BJJ seperti yang sudah dijelaskan di 2 pertanyaan sebelumnya. Yang tidak saya sukai hanya kadang saya ceroboh dan akibatnya cedera yang kemudian membuat saya tidak bisa latihan untuk sementara.
10. Sebagai perempuan, Apa yang membuat anda merasa cocok dan nyaman mengikuti beladiri ini?
a. Lingkungan tempat saya latihan berisikan orang-orang yang sangat mendukung perkembangan pribadi saya, yaitu orang-orang yang memang memiliki keinginan besar untuk belajar dan terus berkembang, orang-orang yang tidak menghakimi ataupun mengolok-olok, orang-orang yang membuat saya nyaman sebagai perempuan untuk berlatih baik dengan yang perempuan ataupun laki-laki.
11. Apa yang ada rasakan Ketika latiannyadigabung dengan laki-laki ?Apakah risih atau nyaman?
a. Sejah ini saya merasa nyaman.
12. Beladiri Jujitsu ini kan olahraga yang keras dan identik diikuti laki-laki , Apakah sebagai perempuan anda tidak khawatir akan mengalami cedera atau resiko lainnya?
a. Saya sadar akan resiko cedera yang cukup tinggi, maka dari itu saya cukup hati-hati dalam melakukan olahraga ini. Apabila saya dalam kondisi yang tidak prima akibat cedera, saya biasanya akan bilang ke lawan saya agar ia mengerti dan dapat menyesuaikan dengan kondisi saya.
13. Pernahkah mengalami perlakuan tidak menyenangkan sebagai perempuan pada saat latihan maupun ketika mengikuti kompetisi jujitsu? Bisa dijelaskan? Bagaimana menyikapi/menyelesaikan persoalan tersebut?
a. Sejah ini belum pernah.
14. Apa yang membuat anda tetap bertahan diolahraga beladiri jujitsu

ini?
a. Menyenangkan, memberikan dampak positif pada kesehatan mental dan fisik, dan menantang saya untuk terus belajar untuk menjadi lebih baik.
15. Lalu bagaimana pandangan keluarga terkait keikutsertaan anda dalam latihan jujitsu di Alliance Jujitsu Indonesia ?
a. Keluarga awalnya kaget karena saya anak perempuan paling kecil tapi lama-lama mendukung walaupun masih terus mengingatkan untuk hati-hati selalu

16. Bagaimana pendapat teman-teman dan inner circle anda yang mengikuti olahraga beladiri jujitsu ini?
a. Teman-teman banyak yang bilang keren dan sepertinya seru dan bahkan ingin juga ikut suatu saat nanti.
17. Bagaimana dan apa yang anda rasakan ataupun yang membedakan dari sebelum dan sesudah mengikuti olahraga bela diri ini?
a. BJJ adalah olahraga bela diri yang sangat berpengaruh pada kesehatan mental saya. Sebelum saya mengikuti BJJ, saya sulit mendapatkan tempat untuk meringankan stress dan kecemasan yang sering saya rasakan. Setelah mengikuti BJJ, saya lebih mudah untuk mengatur emosi dan ketenangan diri agar dapat mengambil keputusan yang rasional.
18. Bagaimana dan apa yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti olahraga bela diri ini, terkait dengan postur tubuh (fisik), kesehatan jasmani dan rohani?
a. Secara fisik / kesehatan jasmani, keuntungan yang saya dapatkan adalah berat badan yang cukup stabil dan tidak mudah naik.
b. Secara mental / kesehatan rohani, seperti yang dijelaskan di pertanyaan sebelumnya, saya lebih mudah untuk mengatur emosi dan ketenangan diri.
19. Prestasi apa yang pernah anda capai di bidang olahraga bela diri ini?
a. Saya pernah mendapatkan juara kedua dalam dua pertandingan BJJ di New York

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : MW (Nama Disamarkan)
Tanggal : 12 Januari 2022 , pukul 13.00 – 14.00 WIB
Tema Wawancara : Konstruksi Sosial Perempuan dalam mengikuti Olahraga beladiri

Daftar Pertanyaan Praktisi BJJ/Atlet/Jujitsan Perempuan
1. Bagaimana tanggapan anda terkait kesetaraan gender dan budaya patriarki di Indonesia?
Kesetaraan gender belum sepenuhnya terjadi karena masih banyak orang menganggap wanita tidak setara dengan gender laki laki
Dan budaya patriarki masih banyak terjadi terutama dilingkungan masyarakat
2. Apa arti gender menurut anda?
Menurut saya gender adalah jenis kelamin/identitas diri yang dibawa sejak kita lahir
3. Menurut anda , pentingkah adanya kesetaraan gender dalam dunia olahraga khususnya olahraga beladiri Jujitsu ini?
Penting karena jika tidak adanya kesetaraan gender maka akan memandang rendah gender khususnya wanita, adanya jujitsu termasuk cara untuk menunjukkan bahwa wanita juga bisa melakukannya (kesetaraan gender)
4. Bagaimana awalnya anda bisa mengikuti olahraga beladiri jujitsu ini? Apakah ada yang mempengaruhi, Siapa?Jelaskan.
Awalnya saya bisa mengikuti olahraga beladiri jujitsu ini dari salah satu extracurricular di smp saya
5. Apa motivasi dan Alasan anda memilih olahraga ini dibanding olahraga lainnya ?karena waktu pertama kali ikut olahraga ini ketemu coach yang baik terus masih muda juga jadi lebih ngerti
6. Sudah berapa lama anda berkecimpung di dunia olahraga beladiri jujitsu?

Dari kelas 8smp sampe sekarang sekitar 6tahun kurang lebih
7. Menurut anda sebagai perempuan olahraga beladiri jujitsu ini olahraga yang seperti apa?
Olahraga gulat
8. Menurut anda sebagai perempuan, apa keuntungan dari mengikuti beladiri jujitsu ini?Jelaskan?
Mengikuti jujitsu adalah salah satu ajang untuk meraih presentasi dan juga untuk menjaga diri dari kejahatan diluar sana yang sedang marak terjadi dimasa ini
9. Apa yang anda sukai dan tidak sukai dari olahraga beladiri jujitsu ?yang gak di sukai tidak ada
10. Sebagai perempuan, Apa yang membuat anda merasa cocok dan nyaman mengikuti beladiri ini? Karena olahraga beladiri ini sudah seperti keluarga tidak ada senioritas dan bisa untuk defense jika terjadi sesuatu hal yang tidak pantas(pelecehan)
11. Apa yang ada rasakan Ketika latiannyadigabung dengan laki-laki ?Apakah risih atau nyaman?Agak risih karena kan berbeda gender dan gerakannya terlalu intim
12. Beladiri Jujitsu ini kan olahraga yang keras dan identik diikuti laki-laki , Apakah sebagai perempuan anda tidak khawatir akan mengalami cidera atau resiko lainnya?cidera merupakan salah satu resiko jika ingin memulai eskul beladiri jadi saya sudah tidak khawatir
13. Pernahkah mengalami perlakuan tidak menyenangkan sebagai perempuan pada saat latihan maupun ketika mengikuti kompetisi jujitsu? Bisa dijelaskan? Bagaimana menyikapi/menyelesaikan persoalan tersebut?tidak pernah
14. Apa yang membuat anda tetap bertahan diolahraga beladiri jujitsu ini?karena saya sudah nyaman dengan beladiri jujitsu ini
15. Lalu bagaimana pandangan keluarga terkait keikutsertaan anda dalam latihan jujitsu di Alliance Jujitsu Indonesia ?pandangan keluarga saya dengan ikutnya saya di olahraga ini ya mereka mendukung beladiri yang saya ikuti

16. Bagaimana pendapat teman-teman dan inner circle anda yang mengikuti olahraga beladiri jujitsu ini? Mereka mendukung beladiri yang saya lakukan saat ini
17. Bagaimana dan apa yang anda rasakan ataupun yang membedakan dari sebelum dan sesudah mengikuti olahraga bela diri ini? yang saya rasakan setelah mengikuti latihan jiu jitsu ini yaitu anatomi badan saya jadi lebih lentur dan stamina jadi kuat dan sudah tidak terlalu khawatir lagi apabila mendapat sesuatu yang tidak menyenangkan
18. Bagaimana dan apa yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti olahraga bela diri ini, terkait dengan postur tubuh (fisik), kesehatan jasmani dan rohani? lebih baik pastinya, dan lebih flexible
19. Prestasi apa yang pernah anda capai di bidang olahraga bela diri ini? saya pernah mendapat juara 2x tingkat DKI, 2x tingkat nasional dan pernah menang 1x tingkat international



TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : EH (Nama Disamarkan)
Tanggal : 12 Januari 2022 , pukul 13.00 – 14.00 WIB
Tema Wawancara : Konstruksi Sosial Perempuan dalam mengikuti olahraga beladiri

Daftar Pertanyaan Praktisi BJJ/Atlet/Jujitsu Perempuan
1. Bagaimana tanggapan anda terkait kesetaraan gender dan budaya patriarki di Indonesia?
Menurut saya kesetaraan gender di Indonesia masih rendah terbukti masih banyak terjadinya ketimpangan antara kesejahteraan perempuan dengan laki laki baik itu di bidang pendidikan, ekonomi dsbg
2. Apa arti gender menurut anda? Gender adalah konstruksi sosial yg membedakan perilaku atau ekspresi seseorang dengan jenis kelaminnya.
3. Menurut anda , pentingkah adanya kesetaraan gender dalam dunia olahraga khususnya olahraga beladiri Jujitsu ini? Menurut saya penting apalagi saat ini di Indonesia olahraga beladiri ini seperti kebanyakan olahraga beladiri lainnya masih didominasi oleh kaum pria.
4. Bagaimana awalnya anda bisa mengikuti olahraga beladiri jujitsu ini? Apakah ada yang mempengaruhi, Siapa?Jelaskan. Tidak ada yg mempengaruhi hanya saja ingin mencoba hal baru dari rutinitas saya yg biasa utk membangun relasi positif dari komunitas beladiri jujitsu.
1 Apa motivasi dan Alasan anda memilih olahraga ini dibanding olahraga lainnya ? Menurut saya lebih bisa diaplikasikan di dunia sehari hari, sangat efektif utk pertahanan diri perempuan, dan juga ingin ikut di kompetisi olahraga beladiri jujitsu
6. Sudah berapa lama anda berkecimpung di dunia olahraga beladiri jujitsu? Kurang lebih 1 tahun 5 bulan

7. Menurut anda sebagai perempuan olahraga beladiri jujitsu ini olahraga yang seperti apa?
8. Menurut anda sebagai perempuan, apa keuntungan dari mengikuti beladiri jujitsu ini?Jelaskan percaya diri, insting jg sudah terlatih karena pada latihan jiujuitsu juga mempelajari teknik teknik self defense yg mana suatu saat jika pada saat terancam dapat digunakan utk membela diri
9. Apa yang anda sukai dan tidak sukai dari olahraga beladiri jujitsu ? Saya rasa tidak ada yg saya sukai dalam olahraga beladiri jiujuitsu
10. Sebagai perempuan, Apa yang membuat anda merasa cocok dan nyaman mengikuti beladiri ini? Saya rasa Jiujuitsu adalah olahraga beladiri yg sangat pas utk perempuan, karena jiujuitsu sendiri adalah gentle art tapi teknik tekniknya sangat mematikan terutama choke ataupun cekikan, apalagi jiujuitsu terutama brazilian jiujuitsu adalah ground fighting sangat cocok dipelajari oleh perempuan utk menghindari tindakan pelecehan/kekerasan seksual. Memang pada awalnya akan terasa risih ataupun geli tetapi lama kelamaan tidak seperti itu apabila pikiran kita pure hanya utk mempelajari teknik.
11. Apa yang ada rasakan Ketika latiannyadigabung dengan laki-laki ?Apakah risih atau nyaman? Jujur awal bergabung latihan jiujuitsu saya memang merasa risih karena latihannya digabung dengan laki laki, tetapi seiring waktu saya sudah terbiasa dengan hal tsb asalkan jika pada saat latihan tidak ada niatan, omongan ataupun tindakan melecehkan yg saya dan teman perempuan saya dapatkan dari lawan jenis. Sejauh ini teman teman 1 dojo saya baik itu coach ataupun head coach tidak ada yg melecehkan.
12. Beladiri Jujitsu ini kan olahraga yang keras dan identik diikuti laki-laki , Apakah sebagai perempuan anda tidak khawatir akan mengalami cedera atau resiko lainnya? Menurut saya apapun jenis olahraga bela diri nya pasti akan ada kemungkinan besar utk mendapatkan cedera, cedera bisa dihindari jika kita betul betul berlatih sesuai teknik dan dalam pengawasan coach. Jadi saya tidak takut.
13. Pernahkah mengalami perlakuan tidak menyenangkan sebagai perempuan pada saat latihan maupun ketika mengikuti kompetisi jujitsu? Bisa dijelaskan?

Bagaimana menyikapi/menyelesaikan persoalan tersebut? Pernah, sebelum saya bergabung di Alliance JiuJitsu Indonesia Team, saya pernah mengikuti latihan JiuJitsu bersama dengan teman saya laki laki, pada saat itu terjadi pelecehan verbal oleh teman saya ke saya, yg notabenenya teman saya itu adalah coach saya pada waktu itu. tidak berapa lama akhirnya saya memutuskan utk off sementara, beberapa bulan kemudian akhirnya saya memutuskan utk bergabung dengan Alliance JiuJitsu Indonesia Team yg ada di kota tempat tinggal saya. Dan masalah dengan mantan teman saya itu akhirnya sudah diselesaikan.
14. Apa yang membuat anda tetap bertahan diolahraga beladiri jujitsu ini? Karena saya sudah mencintai jiuJitsu, jiuJitsu sudah bagaikan candu bagi saya termasuk candu untuk membeli BJJ Gi yg lumayan menguras rekening 🤔
15. Lalu bagaimana pandangan keluarga terkait keikutsertaan anda dalam latihan jujitsu di Alliance Jujitsu Indonesia ? Keluarga inti saya sangat mendukung saya mengikuti latihan beladiri jiuJitsu terutama di afiliasi Alliance JiuJitsu Indonesia, melihat banyak hal positif yg saya dapatkan dan juga mendukung saya apabila nanti saya bisa mengikuti kompetisi
16. Bagaimana pendapat teman-teman dan inner circle anda yang mengikuti olahraga beladiri jujitsu ini? Semua teman yg rutin mengikuti latihan beladiri jiuJitsu ini jg mendapatkan hal positif, menambah relasi baru, stress release dan enjoy
17. Bagaimana dan apa yang anda rasakan ataupun yang membedakan dari sebelum dan sesudah mengikuti olahraga bela diri ini? Dari segi fisik jauh lebih baik, lebih sehat, setelah rutin mengikuti latihan jiuJitsu lebih dari setahun saya rasa perkembangan diri dalam memandang suatu persoalan hidup jg jadi berbeda, tingkat kesabaran meningkat dan banyak hal positif lain yg saya dapatkan setelah rutin latihan jiuJitsu
18. Bagaimana dan apa yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti olahraga bela diri ini, terkait dengan postur tubuh (fisik), kesehatan jasmani dan rohani? Dari segi fisik, stamina semakin meningkat, bentuk proporsi tubuh

semakin ideal, banyak yg bilang jg jd awet muda, kondisi mental juga semakin seimbang setelah latihan jiu-jitsu rutin.

19. Prestasi apa yang pernah anda capai di bidang olahraga bela diri ini? Ingin mengikuti kompetisi di dalam negeri, dan kalau memungkinkan suatu saat ingin juga mengikuti kompetisi di luar negeri



TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : RR (Nama Disamarkan)
Tanggal : 10 Januari 2022 , pukul 08.00 – 09.00 WIB
Tema Wawancara : Konstruksi Sosial Perempuan dalam mengikuti olahraga beladiri

Daftar Pertanyaan Praktisi BJJ/Atlet/Jujitsu Perempuan
20. Bagaimana tanggapan anda terkait kesetaraan gender dan budaya patriarki di Indonesia?
a. Kesetaraan gender merupakan ideologi yang sangat penting untuk diperjuangkan dan dipertahankan di Indonesia. Kesetaraan gender memastikan bahwa laki-laki dan perempuan dapat mendapatkan kesempatan yang sama dalam banyak hal, termasuk akses pendidikan, kesehatan, dan partisipasi ekonomi, sosial dan politik. Hal ini seringkali sulit untuk dijunjung tinggi di Indonesia karena budaya patriarki yang sudah tertanam kuat pada masyarakat sejak dulu dan diwariskan dari generasi ke generasi tanpa disadari. Menurut saya budaya patriarki adalah budaya yang tidak sepatutnya untuk diteruskan karena seringkali budaya ini memberikan hak istimewa kepada laki-laki dalam mengambil keputusan. Menurut saya, dalam hal berkeluarga, tidak seharusnya ada posisi yang lebih tinggi kedudukannya baik itu laki-laki ataupun perempuan. Keduanya memiliki kemampuan yang sama untuk bisa memberikan pengaruh yang besar dalam keluarga.
21. Apa arti gender menurut anda?
a. Gender menurut saya adalah jenis kelamin sosial, yang artinya mengacu pada karakteristik sifat dan perilaku yang dilekatkan pada laki-laki dan perempuan yang dibentuk secara sosial maupun budaya.
22. Menurut anda , pentingkah adanya kesetaraan gender dalam dunia olahraga khususnya olahraga beladiri Jujitsu ini
a. Menurut saya kesetaraan gender tidak dapat diterapkan dalam hal kompetisi BJJ dimana perempuan dapat

	ditempatkan dalam satu kelas dengan laki-laki. Hal ini juga berlaku pada transgender. Laki-laki dan perempuan memiliki karakteristik fisik yang sangat berbeda yang menurut saya nantinya jadi tidak fair / adil ketika dipertandingkan. Namun kesetaraan gender dalam hal akses untuk mendapatkan pendidikan BJJ dan kesempatan untuk mengikuti kompetisi BJJ nasional maupun internasional menurut saya adalah hal yang sangat penting.
23. Bagaimana awalnya anda bisa mengikuti olahraga beladiri jujitsu ini? Apakah ada yang mempengaruhi, Siapa?Jelaskan.	
	a. Ketika saya tinggal di New Jersey, kebetulan apartemen tempat saya tinggal bersebelahan dengan gym BJJ dan teman saya juga ada yang latihan disana. Saya ikut trial seminggu dan ternyata sangat senang dengan olahraga ini.
24. Apa motivasi dan Alasan anda memilih olahraga ini dibanding olahraga lainnya?	
	a. Sejujurnya dulu kebetulan akses untuk bisa ke gym BJJ lebih mudah dibandingkan olahraga lainnya yang sudah saya tekuni, yaitu berenang. Tapi lama-lama saya ternyata memang sangat suka dengan olahraga ini karena konsepnya seperti belajar sambil olahraga. BJJ merupakan seni beladiri yang sangat menarik untuk dipelajari.
25. Sudah berapa lama anda berkecimpung di dunia olahraga beladiri jujitsu?	
	a. 5 tahun. Saya ikut BJJ di tahun 2017, tapi saya tidak latihan selama 2 tahun karena tidak ada akses gym BJJ di tempat saya tinggal saat itu (Karawang).
26. Menurut anda sebagai perempuan olahraga beladiri jujitsu ini olahraga yang seperti apa?	
	a. Menurut saya olahraga BJJ adalah olahraga yang melatih ketenangan dan kesabaran dalam memilih suatu keputusan. BJJ juga membantu saya untuk dapat
	fokus pada apa yang sedang terjadi (“being present”) yang menurut saya sangat penting dalam sehari-hari. BJJ juga memberikan saya rasa percaya diri bahwa sebagai perempuan, saya juga mampu untuk dapat melakukan olahraga beladiri yang sebetulnya memiliki stigma yang sering menggambarkan bahwa perempuan kurang pantas untuk belajar

beladiri ini.
27. Menurut anda sebagai perempuan, apa keuntungan dari mengikuti beladiri jujitsu ini?Jelaskan
a. Jawaban saya cukup mirip dengan yang diatas yaitu BJJ memberikan ketenangan, kesabaran dan fokus. Keuntungan lainnya juga adalah kesehatan mental dan fisik.
28. Apa yang anda sukai dan tidak sukai dari olahraga beladiri jujitsu?
a. Saya suka hal-hal positif yang saya dapatkan dari BJJ seperti yang sudah dijelaskan di 2 pertanyaan sebelumnya. Yang tidak saya sukai hanya kadang saya ceroboh dan akibatnya cedera yang kemudian membuat saya tidak bisa latihan untuk sementara.
29. Sebagai perempuan, Apa yang membuat anda merasa cocok dan nyaman mengikuti beladiri ini?
a. Lingkungan tempat saya latihan berisikan orang-orang yang sangat mendukung perkembangan pribadi saya, yaitu orang-orang yang memang memiliki keinginan besar untuk belajar dan terus berkembang, orang-orang yang tidak menghakimi ataupun mengolok-olok, orang-orang yang membuat saya nyaman sebagai perempuan untuk berlatih baik dengan yang perempuan ataupun laki-laki.
30. Apa yang ada rasakan Ketika latiannyadigabung dengan laki-laki ?Apakah risih atau nyaman?
a. Sejauh ini saya merasa nyaman.
31. Beladiri Jujitsu ini kan olahraga yang keras dan identik diikuti laki-laki , Apakah sebagai perempuan anda tidak khawatir akan mengalami cedera atau resiko lainnya?
a. Saya sadar akan resiko cedera yang cukup tinggi, maka dari itu saya cukup hati-hati dalam melakukan olahraga ini. Apabila saya dalam kondisi yang tidak prima akibat cedera, saya biasanya akan bilang ke lawan saya agar ia mengerti dan dapat menyesuaikan dengan kondisi saya.
32. Pernahkah mengalami perlakuan tidak menyenangkan sebagai perempuan pada saat latihan maupun ketika mengikuti kompetisi jujitsu? Bisa dijelaskan? Bagaimana menyikapi/menyelesaikan persoalan tersebut?
a. Sejauh ini belum pernah.

33. Apa yang membuat anda tetap bertahan diolahraga beladiri jujitsu ini?
a. Menyenangkan, memberikan dampak positif pada kesehatan mental dan fisik, dan menantang saya untuk terus belajar untuk menjadi lebih baik.
34. Lalu bagaimana pandangan keluarga terkait keikutsertaan anda dalam latihan jujitsu di Alliance Jujitsu Indonesia ?
a. Keluarga awalnya kaget karena saya anak perempuan paling kecil tapi lama-lama mendukung walaupun masih terus mengingatkan untuk hati-hati selalu

35. Bagaimana pendapat teman-teman dan inner circle anda yang mengikuti olahraga beladiri jujitsu ini?
a. Teman-teman banyak yang bilang keren dan sepertinya seru dan bahkan ingin juga ikut suatu saat nanti.
36. Bagaimana dan apa yang anda rasakan ataupun yang membedakan dari sebelum dan sesudah mengikuti olahraga bela diri ini?
a. BJJ adalah olahraga bela diri yang sangat berpengaruh pada kesehatan mental saya. Sebelum saya mengikuti BJJ, saya sulit mendapatkan tempat untuk meringankan stress dan kecemasan yang sering saya rasakan. Setelah mengikuti BJJ, saya lebih mudah untuk mengatur emosi dan ketenangan diri agar dapat mengambil keputusan yang rasional.
37. Bagaimana dan apa yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti olahraga bela diri ini, terkait dengan postur tubuh (fisik), kesehatan jasmani dan rohani?
a. Secara fisik / kesehatan jasmani, keuntungan yang saya dapatkan adalah berat badan yang cukup stabil dan tidak mudah naik.
b. Secara mental / kesehatan rohani, seperti yang dijelaskan di pertanyaan sebelumnya, saya lebih mudah untuk mengatur emosi dan ketenangan diri.
38. Prestasi apa yang pernah anda capai di bidang olahraga bela diri ini?
a. Saya pernah mendapatkan juara kedua dalam dua pertandingan BJJ di New York

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : RT (Nama Disamarkan)
Tanggal : 13 Januari 2022 , pukul 08.00 – 09.00 WIB
Tema Wawancara : Konstruksi Sosial Perempuan dalam mengikuti olahraga beladiri

1. Menurut saya, Budaya Patriarki yang kuat di tengah masyarakat Indonesia menjadi penyebab sulitnya untuk mengatasi permasalahan kesetaraan gender di Indonesia. Sempitnya pandangan masyarakat mengenai budaya patriarki ini membuat budaya ini dijadikan sebagai dukungan bagi kaum laki-laki untuk melegalkan dan melakukan segala tindakan yang semena-mena terhadap kaum perempuan. Meskipun kita hidup dalam budaya patriarki, bukan berarti perempuan harus hidup menjadi perempuan konvensional yang tidak dapat menyesuaikan diri terhadap perkembangan-perkembangan yang terjadi hingga terus-menerus terintimidasi oleh kaum laki-laki. Seharusnya, kita juga harus memandang kalau kesetaraan gender ini sebagai suatu petunjuk atau jalan untuk lebih memantaskan diri bagi perempuan untuk tidak hanya menjadi objek. Kita juga tidak boleh memandang kesetaraan gender dalam makna yang sempit yaitu untuk menggantikan posisi kaum laki-laki sebagai pemimpin tetapi untuk meningkatkan kualitas bagi kaum perempuan agar posisinya sejajar dengan kaum laki-laki dan untuk menjadikan kaum perempuan lebih mengetahui tentang hak dan kewajibannya sebagai bekal ataupun pegangan dalam melindungi diri dari tindakan yang semena-mena.

2. Gender adalah suatu pembeda antara laki-laki dan perempuan dari segi sosial.

3. Sangat penting. Memang, olahraga kerap dipandang sebagai dunianya kaum laki-laki dan pandangan ini nampaknya cukup beralasan dan masuk akal. Namun, seiring berjalannya waktu seharusnya masyarakat mampu membuka mata hatinya agar bisa memberi wadah bagi perempuan untuk meningkatkan kualitas diri, berperan aktif, dan berjalan beriringan dengan kaum laki-laki karena bahkan untuk saat ini sudah banyak atlet wanita yang berprestasi hingga kancah internasional. Jika dilihat secara khusus seperti pada olahraga beladiri, hal ini juga sangat penting adanya

kesetaraan gender. Karena bela diri juga dibutuhkan bagi kaum perempuan untuk membela diri jika suatu saat ada orang asing yang ingin melakukan tindakan yang semena-mena
4. Awal saya mengikuti beladiri jujitsu ini yaitu sewaktu saya di SMP lalu saya memilih ekstrakurikuler jujitsu. Untuk mengikuti beladiri jujitsu ini saya tidak dipengaruhi oleh siapapun, saya hanya termotivasi dari diri saya sendiri untuk mempunyai prestasi di bidang olahraga dan sekaligus untuk membentengi diri saya jika suatu saat ada orang yang ingin melakukan tindakan yang semena-mena terhadap saya.
5. Motivasi saya adalah saya ingin memiliki prestasi di olahraga dan saya juga ingin menjadi atlet. Alasan saya lebih memilih jujitsu daripada olahraga lain adalah karena saat itu saya masih asing dengan olahraga beladiri jujitsu, tidak seperti olahraga lainnya yang sudah sering saya dengar dan sudah saya ketahui secara garis besar. Dengan keingintahuan saya terhadap beladiri ini, akhirnya saya memutuskan untuk mengikutinya kemudian setelah saya berlatih beberapa saat, saya semakin tertarik pada beladiri jujitsu ini dan semakin termotivasi untuk berprestasi di beladiri jujitsu ini.
6. Awal saya mengikuti olahraga beladiri dari pertunjukan demo ekskul di sekolah dan Jiu-Jitsu masuk didalamnya dan Ketika saya perhatikan menarik Teknik-teknik yang dilakukan sehingga saya ingin mengetahui lebih jauh olahraga seperti apa Jiu-Jitsu ini dan itu terjadi di tahun 2018 dan masih saya teruskan hingga sekarang, tetapi pada tahun 2020 saya sempat vakum karena pandemi.
7. Menurut saya olahraga beladiri jujitsu merupakan olahraga yang tidak sepenuhnya menggunakan kekuatan, karena mayoritas teknik yang digunakan dalam jujitsu adalah hanya untuk menghilangkan keseimbangan lawan dan kemudian diakhiri dengan teknik kuncian.
8. Keuntungan mengikuti beladiri jujitsu adalah membuat tubuh saya menjadi lebih kuat, mempunyai bekal melindungi diri meskipun sedang berpergian sendiri, menjadikan tubuh saya menjadi lebih sehat dan terlihat bugar.
9. Hal yang saya sukai dari Jujitsu adalah di beladiri Jujitsu ini diajarkan secara lengkap mulai dari bantingan, kuncian, tendangan, pukulan, takedown dimana hal ini tidak monoton dan tidak membuat saya bosan untuk terus berlatih. Hal yang tidak

saya sukai : tidak ada karena saya sangat menyukai beladiri jujitsu.
10. Saya merasa cocok dengan beladiri ini karena meskipun jujitsu merupakan olahraga yang keras, tetapi dilatih juga gerakan bagaimana untuk menyikapi lawan dengan cara yang halus sehingga tidak terjadi cedera.
11. Saya tidak merasa risih karena walaupun latihan nya digabung, selama proses latihan tidak ada tindakan-tindakan yang mengarah pada pelecehan seksual. hal itu mungkin didapat dari orang yang tidak mengetahui jujitsu dan hanya memiliki pikiran yang negative. Padahal, jika latihan di gabung pun saya bisa berlatih lebih baik dan bisa mengetahui bermacam-macam kekuatan dan teknik yang dimiliki oleh lawan main saya.
12. Saat awal mengikuti saya memang cukup khawatir akan mengalami resiko-resiko yang akan terjadi saat berlatih, tetapi semakin lama saya berlatih saya menjadi lebih memahami bagaimana jujitsu itu sebenarnya. Karena pada kenyataannya jujitsu ini menggunakan teknik-teknik yang fleksibel dimana serangan lawan tidak dihadapi dengan kekuatan melainkan dengan cara menipu lawan agar serangan tersebut dapat digunakan untuk mengalahkan dirinya sendiri.
13. Saya tidak pernah mengalami perlakuan tidak menyenangkan pada saat berlatih maupun berkompetisi.
14. Semakin saya terus melanjutkan beladiri ini, saya menjadi semakin termotivasi untuk menjadi atlet sehingga saya tetap bertahan hingga sekarang. Selain itu, saya juga memiliki teman dengan tujuan yang sama sehingga membuat saya menjadi lebih semangat.
15. Pandangan keluarga saya sekarang dan pandangan keluarga saya pada awal mengikuti jujitsu berbeda. Pada waktu awal mengikuti jujitsu, keluarga saya merasa cemas karena saya perempuan dan mereka takut jika saya tidak kuat untuk mengikuti latihan beladiri jujitsu. Namun sekarang keluarga saya mendukung saya karena saat itu saya sudah pernah memiliki prestasi di beladiri jujitsu dan tetap mengingatkan saya untuk terus berhati-hati selama berlatih maupun berkompetisi.
16. Pendapat mereka tentunya tidak berbeda jauh dengan saya, mereka juga berpendapat kalau olahraga ini juga sebenarnya tidak perlu menggunakan tenaga yang cukup keras untuk membuat

lawan kalah melainkan hanya menggunakan teknik yang benar disertai dengan ketepatan waktu yang tepat saat menyerang.
17. Sebelum saya mengikuti beladiri jujitsu saya merasa saya tidak mempunyai keahlian apapun dan hanya mengandalkan nilai saja, sehingga saya tidak percaya diri terhadap teman-teman saya yang beberapa memiliki prestasi diluar bidang akademik. Sesudah saya mengikuti beladiri jujitsu, saya merasa saya memiliki skill tambahan yang bisa terus saya kembangkan. Saya juga menjadi lebih percaya diri dan bahkan saya disegani teman-teman saya karena saya sebagai perempuan bisa memenangi perlombaan beladiri jujitsu meskipun tujuan saya bukan untuk disegani.
18. Sebelum mengikuti beladiri jujitsu postur tubuh (fisik) saya seperti normal-normal saja namun saya tidak memiliki otot, kekuatan, daya tahan yang cukup bagus. Setelah saya mengikuti beladiri jujitsu, saya merasa postur tubuh saya menjadi lebih bagus dari sebelumnya, perubahan fisik yang cukup signifikan juga terjadi pada tubuh saya karena saya berlatih sebanyak 3-4 kali dalam seminggu ditambah lagi dengan latihan fisik secara mandiri yang saya lakukan membuat tubuh saya menjadi lebih memiliki kekuatan yang lebih dari sebelumnya.
19. 1) Juara 1 kumite putri kelas D (-55 kg) usia -14 Kejuaraan Daerah IJI DKI Jakarta
2) Juara 3 Newaza putri kelas D (-55 kg) usia -14 Kejuaraan Daerah IJI DKI Jakarta
3) Juara 1 Newaza West Java Open Championship
4) Juara 3 Amatir Putri D Kejuaraan Jujitsu Unesa Open XII
5) Juara 2 Newaza Springroll
6) Juara 2 Road to Asian Games Test Event Jujitsu 2018

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : DG (Nama Disamarkan)
Tanggal : 18 Januari 2022 , pukul 12.00 – 13.00 WIB
Tema Wawancara : Konstruksi Sosial Perempuan dalam mengikuti olahraga beladiri

1. Sebagai perempuan, saya sangat menjunjung tinggi kesetaraan gender. Tapi bukan berarti saya anti sistem patriarki.. Ya, tergantung bagaimana nya sih.. Secara profesional, saya setuju gender setara.. Diluar itu, tergantung..
2. Menurut saya gender lebih kepada fungsi perilaku, yg menjadikan kenapa perempuan dan laki-laki bisa beda.
3. Kesetaraan gender dalam beladiri penting. Tapi tetap tergantung situasinya. Dalam porsi pelatihan kita bisa disamakan. Namun kembali lagi kepada fungsi, dan karena ini olahraga, secara fisik laki-laki dan perempuan sudah beda, maka kalau bicara lebih lanjut ke kompetisi, perempuan dan laki-laki tidak bisa disatukan. Yang bisa disetarakan seperti peraturan-peraturannya sebagai contoh.
4. Kalau JiuJitsu, awalnya saya belajar karena ini mengikuti pertandingan MMA. Pada saat itu basic beladiri saya Muaythai. Saya rasa belum cukup karena ground fighting juga sangat penting di MMA. Jadi saya pilih JiuJitsu. Yang mempengaruhi tentu saja teman-teman MMA saya yang latihan JiuJitsu.
5. Kalau dibanding olahraga lain, saya pilih JiuJitsu karena saya merasa sangat menguntungkan. Saya selalu jadi perempuan sendiri dan paling kecil di "fight team". Tapi saya merasa ketika latihan JiuJitsu saya lebih bisa "explore" dengan siapapun dibanding olahraga (beladiri) lainnya.
6. Saya belajar JiuJitsu sejak tahun 2015 (7 tahun).
7. Menurut saya JiuJitsu adalah olahraga beladiri yang paling "setara". Di kelas saya bisa latihan dan menjadi kompetitif dengan siapa aja (orang besar, kecil, laki-laki, perempuan). Dibanding dengan beladiri lain yang saya tekuni, kadang lebih sulit bersaing dikelas dengan yang beda jenis (kelamin) atau beda ukuran.
8. Lebih percaya diri. Sebenarnya semua olahraga bikin percaya diri. Tapi di JiuJitsu saya merasa dapat lebih, karena yang saya jelaskan sebelumnya, kita bisa bersaing dengan siapa aja.
9. Yang saya sukai, kebetulan saya memang suka "nubruk-nubruk" 😊 jadi olahraga dengan distance yang lebih dekat, lebih menarik buat saya. Yang saya kurang suka (tapi harus suka dan suka juga kok 😊), lebih kepada "strength". Namanya olahraga pasti menyangkut fisik. Saya dari kecil tidak ada background

olahraga, jadi saya kerja keras untuk mengejar strength supaya bisa lebih seimbang dengan orang-orang lain.
10. Saya cocok dan nyaman pertama karena jenis beladirlinya, close distance. Kedua lebih fleksibel untuk melawan orang yg lebih besar atau kuat (dibanding beladiri lain... kalau tinju lawan beda 5kg aja udah beda banget hehe).
11. Kalau latihan digabung dengan laki-laki saya lebih nyaman. Karena saya suka push diri sendiri jadi laki-laki sangat membantu.
12. Resiko saya tidak khawatir, sebagai atlet pasti sudah pikirkan resiko dari awal. Dan pastinya pada akhirnya tetap aja cedera sana sini. Tapi makin lama saya pilih untuk mengurangi resiko. Jadi ada beberapa latihan tambahan untuk ngurangin resiko cedera bagi atlet.
13. Perilaku tidak menyenangkan belum pernah. Atau memang saya selalu pikir semua menyenangkan (yang sedih-sedih dibuat senang aja) --> ini cara saya menyikapi apapun yang kurang menyenangkan (kalu diminta sebut apa, ga tau, inget yang seru-seru aja, atau mungkin saya cuek hehehe)
14. Saya bertahan karena di olahraga ini masih banyak yang bisa diimprove dari diri sendiri. Masih banyak pencapaian yang mau diraih disitu, di kompetisi, dan sebagainya.
15. Pandangan keluarga okeoke saja. Sudah lewatin susahnya ketika awal di Muaythai, setelah lewat itu, beladiri-beladiri selanjutnya mereka dukung.
16. Pendapat mereka... teruskan aja.. mereka selalu dukung, kita selalu dukung sebagai team, sama-sama bantu untuk bisa berkembang terus.
17. Yang saya rasakan sebelum dan sesudahnya, salah satunya lebih "galak" kali ya.. awalnya ikut beladiri karena ga percaya diri dan ga galak.... paling dapet setelah beladiri ini (beladiri lain juga, tapi yang ini lebih aja).
18. Secara fisik pastinya lebih kuat, lebih endure dan agile. Apalagi beladiri ini semua gerakannya gunakan semua otot. Jadi satu badan benar-benar berfungsi banyak.
19. Di bidang ini saya mengikuti kompetisi nogi dan gi. Saya mengikuti kompetisi di luar negeri dan dalam negeri. Tapi selama 7 tahun ini memang lebih aktif di kompetisi nogi.

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : NB (Nama Disamarkan)
Tanggal : 20 Januari 2022 , pukul 12.00 – 13.00 WIB
Tema Wawancara : Konstruksi Sosial Perempuan Dalam
Mengikuti Olahraga Beladiri

Daftar Pertanyaan Praktisi BJJ/Atlet/Jujitsan Perempuan
1. Bagaimana tanggapan anda terkait kesetaraan gender dan budaya patriarki di Indonesia? Menurut saya masih kental namun perlahan para wanita di Indonesia sudah berani memegang kendali dan semakin cerdas
2. Apa arti gender menurut anda? Istilah pembeda kelamin yang di kaitkan dengan pola pikir /kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk di kehidupan sosial/masyarakat/budaya
3. Menurut anda , pentingkah adanya kesetaraan gender dalam dunia olahraga khususnya olahraga beladiri Jujitsu ini. Bisa iya bisa tidak tergantung tujuan apa yang di sasar. Kalau untuk bertanding tentu saja wajar untuk berkompetisi dengan sesama jenis kelamin. Dalam segi meraih prestasi dan latihan tentu saja tdk perlu gender role.
4. Bagaimana awalnya anda bisa mengikuti olahraga beladiri jujitsu ini? Apakah ada yang mempengaruhi, Siapa?Jelaskan. Awalnya karena ada free trial di ajak oleh teman lalu dengan sendirinya tertarik
5. Apa motivasi dan Alasan anda memilih olahraga ini dibanding olahraga lainnya ? Karena sulit dan menantang kecerdasan serta mengasah mental
6. Sudah berapa lama anda berkecimpung di dunia olahraga beladiri jujitsu? Dimulai pada tahun 2019
7. Menurut anda sebagai perempuan olahraga beladiri jujitsu ini olahraga yang seperti apa? Olahraga yang bagus untuk mengasah mental menjadi berani, body awarnesa dan reflek dibawah tekanan
8. Menurut anda sebagai perempuan, apa keuntungan dari mengikuti beladiri jujitsu ini?Jelaskan. Mempunyai mental yang berani menghadapi serangan dari luar yang sifatnya body contact/pelecehan agar tidak mudah trauma. Lebih percaya diri disaat harus sendiri dll
9. Apa yang anda sukai dan tidak sukai dari olahraga beladiri jujitsu ? Yang disukai bisa menjadi stress/anger management. Yang tidak disukai adalah orang dengan keringat berlebih dan bau badan tak sedap atau perfume yg menyengat
10. Sebagai perempuan, Apa yang membuat anda merasa cocok dan nyaman mengikuti beladiri ini? Merasa cocok karena tidak banyak berdiri dan melatih

kelenturan tubuh. Namun tidak nyaman. Tetap dilakukan karena tidak ada orang yg berkembang dalam kata nyaman
11. Apa yang ada rasakan Ketika latiannyadigabung dengan laki-laki ?Apakah risih atau nyaman? Awal awal risih lama lama terbiasa seperti sesama jenis kelamin saja
12. Beladiri Jujitsu ini kan olahraga yang keras dan identik diikuti laki-laki , Apakah sebagai perempuan anda tidak khawatir akan mengalami cedera atau resiko lainnya? Khawatir pasti ada, namun di setiap olahraga pasti ada resiko cideranya sekalipun salam olahraga berlari yg sering di anggap sepele
13. Pernahkah mengalami perlakuan tidak menyenangkan sebagai perempuan pada saat latihan maupun ketika mengikuti kompetisi jujitsu? Bisa dijelaskan? Bagaimana menyikapi/menyelesaikan persoalan tersebut? Kebetulan belum pernah, aman2 saja
14. Apa yang membuat anda tetap bertahan diolahraga beladiri jujitsu ini? Komitmen
15. Lalu bagaimana pandangan keluarga terkait keikutsertaan anda dalam latihan jujitsu di Alliance Jujitsu Indonesia ? Keluarga selalu mendukung dan bangga
16. Bagaimana pendapat teman-teman dan inner circle anda yang mengikuti olahraga beladiri jujitsu ini? Mereka bilang saya hebat dan berani
17. Bagaimana dan apa yang anda rasakan ataupun yang membedakan dari sebelum dan sesudah mengikuti olahraga bela diri ini? Merasa jadi lebih fleksibel, berani dan tenang
18. Bagaimana dan apa yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti olahraga bela diri ini, terkait dengan postur tubuh (fisik), kesehatan jasmani dan rohani? Dari segi fisik jadi lebih kekar, tidak mudah lelah dan lebih tenang
19. Prestasi apa yang pernah anda capai di bidang olahraga bela diri ini?
Mendapat 3 medali emas, 1 silver dalam divisi ban putih

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : KO (Nama Disamarkan)
Tanggal : 23 Januari 2022 , pukul 12.00 – 13.00 WIB
Tema Wawancara : Konstruksi Sosial Perempuan Dalam
Mengikuti Olahraga Beladiri

Daftar Pertanyaan Praktisi BJJ / Atlet Putra
1. Apa tanggapan anda terkait kesetaraan dalam dunia olahraga khususnya pada olahraga beladiri Jujitsu.
Sangat baik, Jujitsu juga dilombakan di ajang Asian Games dan menjadi cabang bela diri di minati para atletik termasuk saya
2. Sudah berapa lama anda mengikuti beladiri jujitsu ?
Saya sudah mengikuti bela diri jujitsu ini sekitar 2 tahun
3. Menurut anda olahraga beladiri Brazillian Jujitsu ini olahraga yang seperti apasiah?
seperti bentuk pembelaan diri yang mengandalkan submission atau kunci
4. Beladiri Jujitsu ini kan termasuk olahraga yang keras dan identik diikuti oleh kaum laki-laki, lalu bagaimana pandangan anda terhadap perempuan yang mengikuti olahraga beladiri ini?
wanita bisa belajar ilmu pertahanan diri dengan mengunci anggota tubuh lawan menggunakan anggota tubuh sendiri.
5. Menurut anda apa keuntungan atau kelebihan bagi perempuan dalam mengikuti olahraga beladiri Jujitsu?
Manfaatnya, Memaksimalkan reflek dan kekuatan tubuh semisal ada seseorang yang berniat berbuat jahat
6. Bagaimana proses latihan yang selama ini dijalani baik laki-laki dan perempuan apakah terpisah atau digabung ?Jelaskan
Saat latihan kali-kali dan perempuan di gabung namun, pasangan menyesuaikan laki dengan laki, perempuan dengan perempuan

7. Menurut anda apakah perempuan layak mengikuti olahraga beladiri ini?Jika ya jelaskan!
Menurut saya sangat layak, perempuan Juga dapet melindungi dirinya dari bahaya di luar atau menjadi atletik di ajang Asian Games
8. Pernahkah anda melihat atlet perempuan mendapat perlakuan yang tidak pantas saat latihan maupun ketika bertanding ?Bagaimana tanggapan anda terkait hal tersebut?
Saya belom pernah melihat hal seperti itu
9. Menurut anda, apakah ada perubahan yang diperoleh perempuan dengan mengikuti olahraga beladiri jujitsu ini ?Perubahanya apa saja dan seperti apa?
Menurut saya perubahan reflek dan kekuatan pada stamina tubuh



TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : HD (Nama Disamarkan)
Tanggal : 22 Januari 2022 , pukul 15.00 – 16.00 WIB
Tema Wawancara : Konstruksi Sosial Perempuan Dalam
Mengikuti Olahraga Beladiri

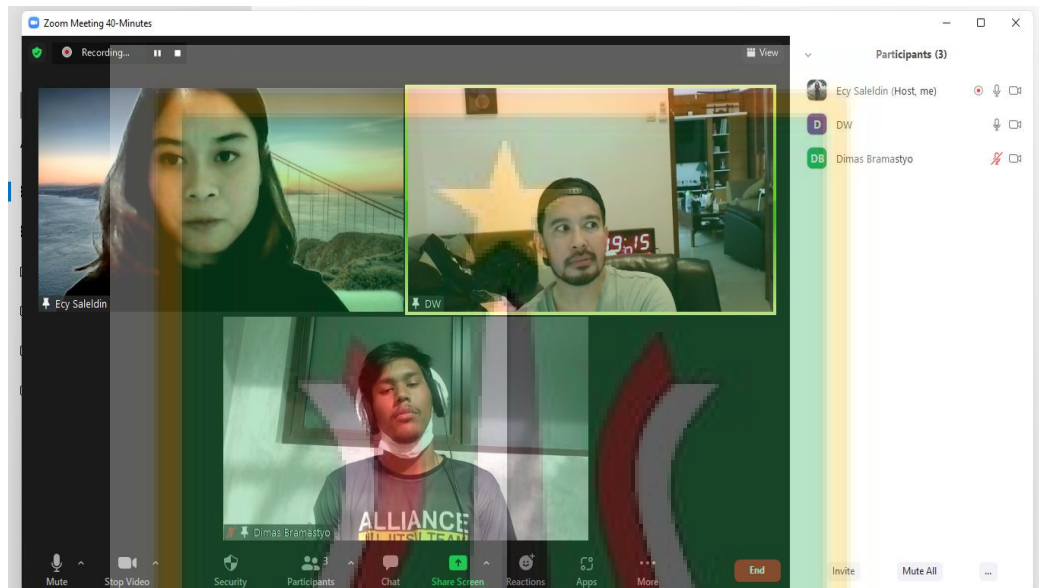
Daftar Pertanyaan Praktisi BJJ / Atlet Putra
1. Apa tanggapan anda terkait kesetaraan dalam dunia olahraga khususnya pada olahraga beladiri Jujitsu?
Karena saya cowok heteroseksual jadi saya ga merasakan langsung adanya diskriminasi gender & orientasi seks. Tapi yg jelas dgn masih dominannya praktisi yg cowok & hetero di BJJ di Indonesia, kayaknya masih cukup kuat barrier to entry buat perempuan & identitas gender lain. Saya jg pernah bbrp kali dapet curhatan dari orang2 di daerah yg merasa ga nyaman ketika ikutan kelas BJJ karena mereka itu mungkin gay atau agak ngondek terus sama instruktur ato teman sekelasnya diejek untuk jadi lebih "laki".
2. Sudah berapa lama anda mengikuti beladiri jujitsu ?
Maret ini 4 tahun.
3. Menurut anda olahraga beladiri Brazillian Jujitsu ini olahraga yang seperti apasih?
Olahraga yg kayaknya ga cocok buat sebagian besar orang. Cuma orang yg bener2 klik yg bisa senang sama BJJ. Di BJJ ini kan udahnya gerakannya aneh dan rumit, ga enak diliat pula kayak beladiri lain yg kayaknya lebih nyeni. Kalo orang awam ngeliat 2 orang peluk2an kan di otak mereka yg baru liat ya aneh. Ditambah pula di BJJ tu secara terus menerus kita harus siap ga nyaman. Ya ditiban lah, dicekek, dipelintir dll. Kalo jadi praktisi BJJ tu cedera dan sakit2 tu udah bagian dari hidup bahkan buat yg cuma jadiin sbg hobi. Jadi ya ini olahraga udahnya berat, susah, mahal pula. Jadi emang buat yg bener2 cinta aja.
4. Beladiri Jujitsu ini kan termasuk olahraga yang keras dan identik diikuti oleh kaum laki-laki, lalu bagaimana pandangan anda terhadap perempuan yang mengikuti olahraga beladiri ini?
Biasa2 aja sih kalo buat saya.
6. Bagaimana proses latihan yang selama ini dijalani baik laki-laki dan perempuan apakah terpisah atau digabung ?Jelaskan
Di klub saya digabung. Tapi tergantung consent juga. Kalo misalnya ada yg lebih nyaman sama sesama jenis ya boleh2 aja

7. Menurut anda apakah perempuan layak mengikuti olahraga beladiri ini? Jika ya jelaskan!
Ya layak2 aja karena why not? Cowo, cewe, transeksual atopun binary people ya berhak2 aja belajar BJJ.
8. Pernahkah anda melihat atlet perempuan mendapat perlakuan yang tidak pantas saat latihan maupun ketika bertanding ? Bagaimana tanggapan anda terkait hal tersebut?
Sejauh ini di tempat saya tidak pernah ada kejadian yg saya lihat langsung. Sekali lagi saya cowok jadi mungkin agak ga sensitif. Ini pengalaman yg menurut saya lebih relevan ditanyain ke praktisi yg cewek. Di luar gym, saya cukup sering lihat comment2 dari netizen yg tidak senonoh kepada temen2 latihan saya yg perempuan setiap kali mereka upload foto/video sedang latihan. Suka ada aja gitu comment2 norak model "mau dipeluk2 juga donk akunya" dan sejenisnya.



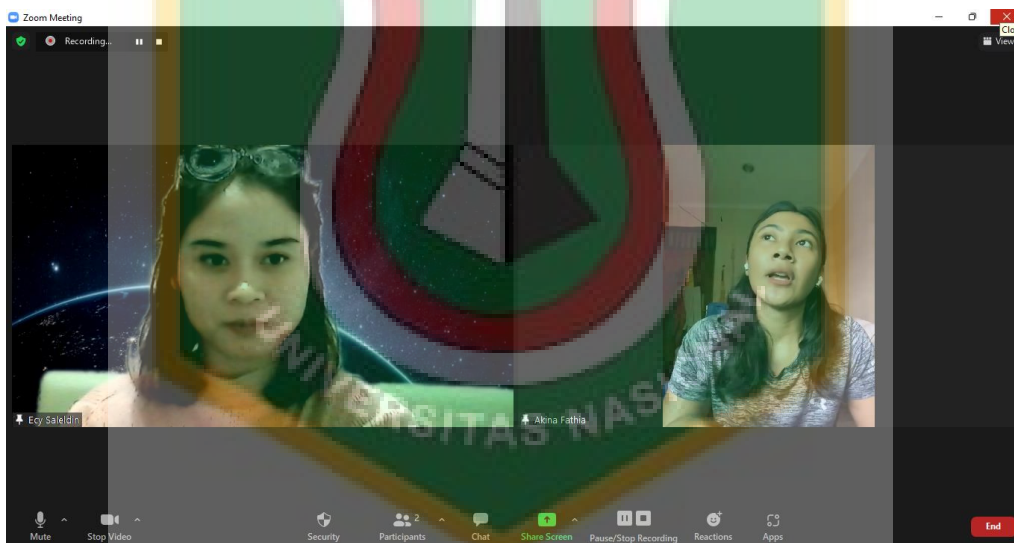
LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. FOTO-FOTO



Wawancara Virtual Bersama Deddy Wigrha Selaku Founder FBBJI (Federasi Brazillian Jujitsu Indonesia),Pelatih Alliance Jujitsu dan Pelatih Tim Nasional Jujitsu Indonesia dan Dimas Bramastyo selaku Atlet PON Jujitsu sekaligus Pelatih di Alliance Jujitsu





Wawancara Virtual Bersama Akina Fathia, selaku Public Figure, aktris dan Jujitsan Perempuan



Gambar 3 : Dokumentasi Perempuan Jujitsu saat mengikuti latihan



Gambar 5 : Sumber Vyse BJJ



Gambar 6 ; SUMBER VYSE BJJ



DESYANA GEMINA



Stripe 2 - BLUE BELT

HYPERFLY ATHLETE

SPRINGROLL OPEN CHAMPION
MANILA ISBJF INTL. OPEN MEDALIST
SCWRESTLING CHAMPION
ASJJE DUMAY SAIGON INTL. CHAMPION
SINGAPORE GRAPPLING CHAMPION
BDG SUPER GRAPPLER CHAMPION
ASIAN OPEN MEDALIST
COPA DE BANGKOK MEDALIST
BJJ OPEN CHAMPION

56 KG



TEAM JAWA BARAT



UNIVERSITAS NASIONAL

HYPERFLY



LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama lengkap Desyana Gemina Maharani lahir di Jakarta pada tanggal 6 desember 1998, merupakan anak ke-satu dari tiga bersaudara, yang lahir dari pasangan Bapak Ferry Saleldin (Alm) dan Ibu Nany Yuningsih Yulianti. Memiliki saudara laki-laki Bernama Moch.Ridwan Saleldin yang lahir pada tanggal 2 februari 1999 dan Moch. Reza Saleldin yang lahir pada 17 Agustus 2003. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jalan Aselih RT 10/RW 01 No 45, Kavling Marko, Cipadak, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Penulis memulai pendidikanya dari bangku Taman Kanak-Kanak di TK Ashabul Kahfi pada tahun 2002-2003, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN Grogol Utara 01 pada tahun 2003-2009 , selanjutnya masuk pada sekolah tingkat pertama di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 29 Jakarta pada Tahun 2009-2012, setelah itu melanjutkan ke sekolah menengah di Sekolah Menengah Atas (SMA) 6 Jakarta pada tahun 2012-2015 dengan mengambil bidang IPS dan melanjutkan ke jenjang S1 pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional.

Pada saat penulis menempuh pendidikanya sebagai mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan di luar kampus sebagai Atlet Tim Nasional Jujitsu Indonesia yang mewakili Indonesia baik di tingkat Nasional maupun Internastional yang sudah mencapai banyak prestasi tingkat dunia. Tidak hanya sebagai Atlet Jujitsu ,

Penulis juga merupakan seorang relawan atau penggiat sosial di berbagai Organisasi Internasional seperti WWF Indonesia, Save The Children, SOS Children Village dan UNHCR. Berbekal dari pengalamannya menjadi seorang relawan di Organisasi Kemanusiaan, penulis juga mendirikan komunitas Street Children Foundation Jakarta untuk membantu Pendidikan kaum marginal dan anak-anak jalanan di Jakarta selatan, Jakarta timur, Depok, Bekasi, dan Bandung. Penulis juga aktif dalam mengikuti konferensi pelajar international dan menjadi delegasi Mongolia pada Global Millenial Model United Nation yang diselenggarakan pada 21-22 Agustus 2021. Selanjutnya, Penulis aktif mengikuti Ajang Pemilihan Duta Bahasa dan terpilih menjadi Semifinalis Duta Bahasa DKI Jakarta 2021 dan mewakili Universitas Nasional untuk melestarikan Bahasa Indonesia dan menggalakan program literasi. Tidak hanya aktif menjadi bagian dari Duta Bahasa, penulis juga mengikuti Ajang Pemilihan Putera-Puteri Wisata Indonesia 2022 dan Terpilih mewakili DKI Jakarta III di ajang Pemilihan Nasional Putera-Puteri Wisata Indonesia 2022 yang diadakan oleh Yayasan Berkads. Selanjutnya, peneliti pada bulan Maret-Juni 2021 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI) pada divisi Program Pendidikan Pemilih. Penulis juga aktif mengikuti berbagai kegiatan diskusi baik didalam maupun di luar kampus.

Konstruksi Sosial Perempuan Atlet Beladiri Jujitsu Indonesia

by Desyana Gemina



Submission date: 10-Aug-2022 05:01PM (UTC+0700)

Submission ID: 1880972118

File name: TURNIITIN_TERAKHIR.pdf (782.53K)

Word count: 14000

Character count: 90879

Konstruksi Sosial Perempuan Atlet Beladiri Jujitsu Indonesia

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya

Student Paper

3%

2

Submitted to Manchester Academy High School

Student Paper

1%

3

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1%

4

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

1%

5

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1%

6

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

1%

7

Submitted to Hoa Sen University

Student Paper

1%

8

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

1%

9	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1 %
10	Submitted to Universitas Singaperbangsa Karawang Student Paper	1 %
11	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
13	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
14	Submitted to Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Student Paper	<1 %
15	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %
18	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur	<1 %

19

Submitted to University of Muhammadiyah
Malang

Student Paper

<1 %

20

Submitted to IAIN Purwokerto

Student Paper

<1 %

21

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

<1 %

22

Submitted to Universitas Lancang Kuning

Student Paper

<1 %

23

Submitted to Universitas Tidar

Student Paper

<1 %

24

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1 %

25

Submitted to Cleveland State University

Student Paper

<1 %

26

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

<1 %

27

Submitted to Universitas Negeri Padang

Student Paper

<1 %

28

Submitted to Universitas Slamet Riyadi

Student Paper

<1 %

29

Submitted to UIN Walisongo

Student Paper

<1 %

30 Submitted to Universiti Teknologi Malaysia <1 %
Student Paper

31 Submitted to Udayana University <1 %
Student Paper

32 Submitted to Universitas Airlangga <1 %
Student Paper

33 Submitted to UPN Veteran Jawa Timur <1 %
Student Paper

34 Submitted to IAIN Kudus <1 %
Student Paper

35 Submitted to Universitas Indonesia <1 %
Student Paper

36 Submitted to Universitas Dian Nuswantoro <1 %
Student Paper

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

